

**PENGARUH MODAL KERJA, TENAGA KERJA, JAM KERJA
TERHADAP PENDAPATAN NELAYAN TRADISIONAL DI
NAGARI KOTO TARATAK KECAMATAN SUTERA
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Oleh

¹. Meta Trisnawati, ². Yenni Del Rosa, ³. Yosi Eka Putri

¹. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi
². Dosen STIE Dharma Andalas Padang
³. Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

Program Studi Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI Sumatera Barat
Padang 2013

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan (1) pengaruh modal kerja terhadap pendapatan nelayan tradisional, (2) pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan nelayan tradisional, (3) pengaruh jam kerja terhadap pendapatan nelayan tradisional, (4) pengaruh modal kerja, tenaga kerja dan jam kerja secara bersama-sama terhadap pendapatan nelayan tradisional. Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang secara aktif melakukan kegiatan menangkap ikan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kehidupan yang tergantung pada hasil laut.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2013. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif korelasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah nelayan tradisional yang terdapat di Nagari Koto Taratak. Sampel berjumlah 35 orang dengan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*. Analisis terhadap variabel bebas dan terikat dilakukan melalui analisis deskriptif dan regresi dan untuk pembuktian hipotesis digunakan uji t dan uji F.

Dari hasil analisis penelitian diperoleh persamaan regresi $\text{Log } Y = 0,965 + 0,762\text{Log}X_1 - 0,281\text{Log}X_2 + 0,441\text{Log}X_3 + e$ dengan nilai sig. 0,000, 0,130 dan 0,003. Uji F dengan nilai sebesar 815,476 sig. $0,000 < 0,05$. Dengan demikian variabel modal kerja (X_1), jam kerja (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan tradisional (Y), sedangkan variabel tenaga kerja (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan tradisional (Y). Secara simultan variabel modal kerja (X_1), tenaga kerja (X_2) dan jam kerja (X_3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan tradisional (Y). Dengan demikian hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menyusun kebijakan dan strategi yang efektif dan efisien dalam meningkatkan pendapatan nelayan tradisional di Nagari Koto Taratak.

Kata Kunci: Pendapatan nelayan, modal kerja, tenaga kerja, jam kerja

**THE EFFECTS OF WORKING CAPITAL, LABOR, REVENUE HOURS
AGAINST TRADITIONAL FISHERMEN IN NAGARI
KOTO TARATAK KECAMATAN SUTERA
KABUPATEN SOUTH PESISIR**

By

¹. Meta Trisnawati, ². Yenni Del Rosa, ³. Yosi Eka Putri

¹. Students of Economics Education

².Lecture of STIE Dharma Andalas Padang

³.Lecture of STKIP PGRI West Sumatera

Economics Education Program

STKIP PGRI West Sumatera

Padang, 2013

Abstract

This study aims to reveal (1) the effect of working capital on the traditional fishermen's income, (2) the effect of labor on the traditional fishermen's income, (3) the effect of working hours on the traditional fishermen's income, (4) the effect of working capital, labor and working hours toward the traditional fishermen's income. Fishermen are a group of people who are actively engaged in fishing activities, which directly or indirectly it depend on seafood.

This study was conducted in September 2013. Types of the research is descriptive correlation study. The population of the research is located in the traditional fishing Nagari Koto Taratak. Samples taken in this study were 35 people by purposive sampling. Analysis of the independent and dependent variables through descriptive analysis and regression as well as to prove the hypothesis used the t test and F test.

From the results of the analysis were obtained regression equation $\text{Log } Y = 0.965 + 0.762\text{Log}X_1 - 0,281\text{Log}X_2 + 0.441 \text{Log}X_3 + e$ with sig 0.000, 0.130 and 0.003. F test with a score of 815.476 sig . 0.000 < 0.05. Thus the variable capital income (X_1), revenue hours (X_3) partially significant effect on the income of traditional fishermen (Y), while the variable labor (X_2) partially no significant effect on the income of traditional fishermen (Y). Simultaneously variables capital income (X_1), labor (X_2) and revenue hours (X_3) significantly influence the traditional fishermen's income (Y). Thus the results of this study are expected to provide benefits in formulating policies and strategies are effective and efficient in improving the traditional fishermen's income Nagari Koto Taratak.

Keywords: Fishermen working, capital income, labor, revenue hours

PENDAHULUAN

Nelayan tradisional adalah nelayan yang memanfaatkan sumber daya perikanan dengan peralatan tangkap tradisional, modal usaha kecil, organisasi penangkapan yang relatif sederhana dan beroperasi untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Alokasi hasil tangkap yang dijual lebih banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari khususnya pangan dan bukan diinvestasikan untuk pengembangan skala usaha (Kusnadi, 2002:66)

Berdasarkan observasi awal melalui pengamatan dan tanya jawab kepada beberapa nelayan, masalah yang di temukan di lapangan adalah sulitnya nelayan memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka karena hasil tangkapan yang tidak pasti. Terkadang nelayan mendapatkan tangkapan yang banyak, terkadang malah tidak ada sama sekali. Hal ini disebabkan karena modal kerja yang digunakan seperti perahu, pukat, jaring dan pancing masih bersifat sederhana dan tergolong tradisional.

Ukuran perahu yang digunakan oleh nelayan memancing dan nelayan menjaring sama, dimana ukurannya masih tergolong kecil dengan panjang 3 – 4 m, lebar 0,5 m dan tinggi atau dalam 0,6 m. Sementara itu untuk memukat perahu yang digunakan lebih besar dari nelayan memancing dan menjaring dengan ukuran panjang 5 – 6 m, lebar 0.6 m dan dalam atau tinggi 0.7 m dan dijalankan dengan menggunakan dayung. Selain itu pukat yang digunakan nelayan adalah pukat tepi berbentuk kerucut yang terdiri dari kantong, badan, dua lembar sayap yang dipasang pada kedua sisi mulut jaring, tali penarik, pelampung dan pemberat.

Tenaga kerja yang digunakan oleh nelayan untuk melaut satu sampai sembilan orang. Untuk nelayan memancing dan nelayan memancing dan menjaring, tenaga kerja yang digunakan satu orang. Sementara nelayan yang memukat tenaga kerja yang digunakan ada enam sampai sembilan orang per pukat.

Sementara itu jam kerja dalam operasi penangkapan ikan bervariasi, nelayan memancing dan menjaring jam kerjanya lebih lama dibandingkan dengan nelayan

memukat. Biasanya jam kerja nelayan memancing dan nelayan memancing dan menjaring sekitar 1 – 6 jam. Sementara itu, untuk nelayan memukat jam kerjanya sekitar 1 – 2 jam atau tergantung kepada panjang pukat yang digunakan. Biasanya nelayan pergi melaut setelah Shubuh dan sesudah Dzuhur. Kegiatan menangkap ikan ini dapat dilakukan berulang-ulang dalam satu hari tergantung dari kesanggupan nelayan dan cuaca pada hari itu.

Selain itu masalah yang ditemukan adalah keluarga nelayan tersebut hanya mengandalkan kebutuhan hidup mereka dari hasil tangkapan ikan yang mereka peroleh dari laut. Mereka tidak punya pekerjaan lain di luar bidang perikanan, karena profesi mereka sebelumnya sebagai petani juga mengalami kegagalan. Profesi sebagai nelayan bukanlah satu-satunya pekerjaan yang ada di Nagari Koto Taratak, menurut sebagian nelayan menjadi nelayan merupakan pekerjaan yang turun temurun dan sebagian lagi merupakan pekerjaan yang dijalani karena sudah menjadi keinginan dari nelayan itu sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Modal kerja, Tenaga kerja, Jam kerja Terhadap Pendapatan Nelayan Tradisional di Nagari Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”**

LANDASAN TEORI

Teori Produksi

Teori produksi yang sederhana menggambarkan tentang hubungan di antara tingkat produksi suatu barang dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang tersebut. Dalam analisis tersebut dimisalkan bahwa faktor-faktor produksi lainnya adalah tetap jumlahnya, yaitu modal dan tanah jumlah dianggap tidak mengalami perubahan. Juga teknologi dianggap tidak mengalami perubahan. Satu-satunya faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya adalah tenaga kerja (Sukirno, 2009:195).

Fungsi Produksi

Fungsi produksi menunjukkan sifat hubungan diantara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang dihasilkan. Faktor-faktor produksi dikenal pula dengan istilah *input* dan jumlah produksi selalu juga disebut sebagai *output* (Sukirno, 2009:195).

Defenisi Nelayan

Imran dalam Mulyadi (2005:9) nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budi daya. Mereka pada umumnya tinggal di pinggir pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya.

Teori Pendapatan

Menurut Sukirno (2008:47) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Untuk menghitung pendapatan ada tiga cara penghitungan yang dapat digunakan yaitu:

1. Cara Pengeluaran

Dengan cara ini pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran atau perbelanjaan ke atas barang-barang dan jasa yang diproduksi di dalam Negara tersebut.

2. Cara Produksi atau Cara produk Neto

Dengan cara ini pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan nilai produksi barang dan jasa yang diwujudkan oleh berbagai sector (lapangan usaha) dalam perekonomian.

3. Cara Pendapatan

Dalam penghitungan ini pendapatan nasional diperoleh dengan cara menjumlahkan pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang digunakan untuk mewujudkan pendapatan nasional.

Modal dan Biaya Produksi

Menurut Sukirno (2009:208) biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut. Biaya produksi yang dikeluarkan setiap perusahaan dapat dibedakan kepada dua jenis yaitu biaya eksplisit dan biaya tersembunyi (*imputed cost*).

Faktor Tenaga Kerja

Menurut Masyhuri dalam Sujarno (2008:38) setiap usaha kegiatan nelayan yang akan dilaksanakan pasti memerlukan tenaga kerja, banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan harus disesuaikan dengan kapasitas kapal motor yang dioperasikan sehingga akan mengurangi biaya melaut (lebih efisien) yang diharapkan pendapatan tenaga kerja akan lebih meningkat, karena tambahan tenaga kerja tersebut profesional. Oleh karena itu dalam analisa ketenagakerjaan usaha nelayan, penggunaan tenaga kerja dinyatakan oleh besarnya curahan kerja. Curahan tenaga kerja yang dipakai adalah besarnya tenaga kerja efektif yang dipakai.

Faktor Jam Kerja Melaut

Menurut Masyhuri dalam Sujarno (2008:39) setidaknya ada tiga pola penangkapan ikan yang lazim dilakukan oleh nelayan.

1. Pola penangkapan lebih dari satu hari

Penangkapan ikan seperti ini merupakan penangkapan ikan lepas pantai. Jauh dekatnya daerah tangkapan dan besar kecilnya perahu yang digunakan menentukan lamanya melaut.

2. Pola penangkapan ikan satu hari

Biasanya nelayan berangkat melaut sekitar jam 14.00 kembali sekitar jam 09.00 hari berikutnya. Penangkapan ikan seperti ini biasanya dikelompokkan juga sebagai penangkapan ikan lepas pantai.

3. Pola penangkapan ikan tengah hari

Penangkapan ikan seperti ini merupakan penangkapan ikan dekat pantai. Umumnya mereka berangkat sekitar jam 03.00 dini hari atau setelah Subuh, dan kembali pagi harinya sekitar jam 09.00.

Pada umumnya penangkapan ikan lepas pantai yang dilakukan dalam waktu yang lebih lama dan lebih jauh dari daerah sasaran tangkapan ikan mempunyai lebih banyak kemungkinan memperoleh hasil tangkapan (produksi) yang lebih banyak dan tentu memberikan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan penangkapan ikan dekat pantai.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi. Untuk mengetahui hubungan antara variabel yaitu modal kerja, tenaga kerja, dan jam kerja dengan pendapatan nelayan tradisional di Nagari Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Sampel responden dalam penelitian ini adalah nelayan tradisional yang terdiri dari juragan nelayan dan nelayan perorangan yang berjumlah 35 orang, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling purposive*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer. Instrumen Penelitian terdiri dari empat variabel penelitian yang dioperasionisasikan menjadi beberapa butir pertanyaan. Kuesioner penelitian didistribusikan secara langsung dimana sebelumnya mereka telah diberikan penjelasan singkat tentang cara pengisian kuesioner agar nantinya memperoleh jawaban yang valid. Pengujian instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya uji asumsi klasik, uji regresi non linear berganda, uji koefisien determinasi dan pengujian hipotesis yaitu uji t dan uji f.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel bebas, variabel terikat atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak

(Suliyanto, 2011: 69). Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$ maka data terdistribusi secara normal dan begitu pula sebaliknya. Berdasarkan hasil pengujian data dengan menggunakan uji *Kolmogorof- Smirnov* ditemukan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1 Uji Normalitas
One Sample kolmogorov-Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05358661
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.069
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.516
Asymp. Sig. (2-tailed)		.953

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil yang terdapat pada Tabel 1 terlihat bahwa hasil uji menyatakan bahwa nilai Kolmogorov Sumirnov sebesar 0,516 dengan signifikansi 0,953. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi normal, karena nilai signifikansi dari uji normalitas untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 ($0,953 > 0,05$).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan dengan variabel bebas lainnya dalam suatu model yang dapat menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara variabel bebas tersebut. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas (*independent variable*) harus terbebas dari antar variabel bebas.

Uji multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji *examination of partial correlation* yang dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi (R^2) keseluruhan dengan nilai koefisien korelasi parsial semua variabel bebasnya. Jika nilai koefisien determinasi (R^2) lebih besar dari nilai koefisien korelasi parsial semua variabel bebasnya maka model tersebut tidak mengandung gejala multikolinier.

Tabel 2 Hasil Uji Multikoloniaritas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.994 ^a	.987	.986	.056119642

a. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Tenaga Kerja, Modal kerja,

b. Dependent Variable: Pendapatan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	.965	.633		1.526	.137			
Modal Kerja	.762	.098	1.324	7.797	.000	.991	.814	.157
Tenaga Kerja	-.281	.181	-.263	-1.555	.130	.980	-.269	-.031
Jam Kerja	.441	.136	.097	3.249	.003	-.690	.504	.065

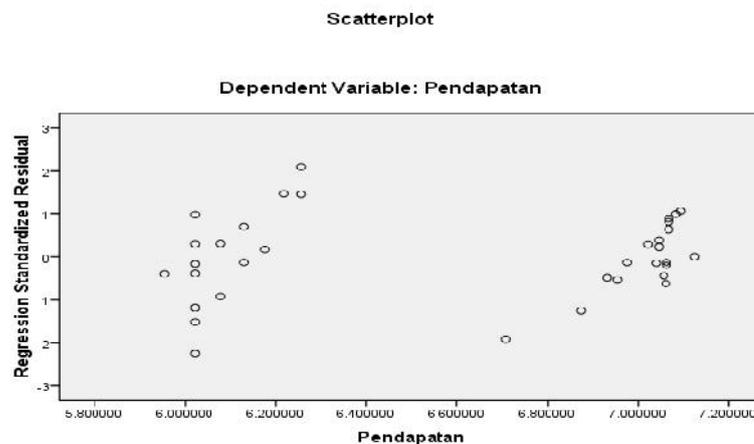
a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan hasil yang terlihat pada Tabel 2 hasil uji *multikoloniaritas* dengan pendekatan *Examination of Partial Correlation*, dengan melihat koefisien determinasi R^2 secara keseluruhan sebesar 0,987 lebih besar dari nilai koefisien korelasi parsial modal kerja 0,814, tenaga kerja -0,269 dan jam kerja 0,504, maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala *multikoloniaritas*.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *scatter plot*. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan tampilan pada scatterplot diatas terlihat bahwa plot menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu *regression studentized residual*. Oleh karena itu maka berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik, pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Non Linear Berganda

Analisis regresi non linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Perhitungan statistik dalam analisis regresi non linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS (Statistical Package For Social Science) versi 16-0 for windows*. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Analisa Regresi Non Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.965	.633		1.526	.137
Modal Kerja	.762	.098	1.324	7.797	.000
Tenaga Kerja	-.281	.181	-.263	-1.555	.130
Jam Kerja	.441	.136	.097	3.249	.003

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan nilai koefisien regresi yang terlihat pada Tabel 3 di atas dapat dibuat sebuah persamaan regresi yaitu:

$$\text{Log } Y = 0,965 + 0,762 \text{ Log } X_1 - 0,281 \text{ Log } X_2 + 0,441 \text{ Log } X_3 + e$$

Dari persamaan di atas diketahui bahwa nilai konstanta untuk tiga variabel sebesar 0,965 dan variabel independen yang pertama yaitu modal kerja memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,762 artinya jika modal kerja meningkat 1 satuan maka pendapatan nelayan tradisional meningkat sebesar 0,762 satuan, sebaliknya jika modal kerja menurun 1 satuan maka pendapatan nelayan tradisional menurun sebesar 0,762 satuan.

Variabel independen yang kedua yaitu tenaga kerja memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,281 artinya jika tenaga kerja meningkat 1 satuan maka pendapatan nelayan tradisional menurun sebesar 0,281 satuan, sebaliknya jika tenaga kerja menurun 1 satuan maka pendapatan nelayan tradisional meningkat sebesar 0,281 satuan.

Variabel independen yang ketiga yaitu jam kerja memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,441 artinya jika jam kerja meningkat 1 satuan maka pendapatan nelayan tradisional meningkat sebesar 0,441 satuan, sebaliknya jika jam kerja menurun 1 satuan maka pendapatan nelayan tradisional menurun sebesar 0,441 satuan.

Analisis Koefisien Determinasi R²

Untuk menjelaskan kontribusi modal kerja (X1), tenaga kerja (X2) dan jam kerja (X3) terhadap pendapatan (Y) nelayan tradisional di Nagari Koto Taratak, maka dilakukan uji koefisien determinan atau R². Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan ditemukan ringkasan hasil seperti yang terlihat pada tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.994 ^a	.987	.986	.056119642

a. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Tenaga Kerja, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan hasil pada Tabel 4, hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada lampiran19 tabel *model summary* diperoleh hasil nilai *R square* sebesar 0,987 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh modal kerja, tenaga kerja dan jam kerja terhadap pendapatan nelayan tradisional di Nagari Koto Taratak adalah sebesar 98,7% dan sisanya sebesar 1,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam model penelitian ini.

Uji t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh modal kerja (X1), tenaga kerja (X2) dan jam kerja (X3) terhadap pendapatan (Y) nelayan tradisional di Nagari Koto Taratak secara parsial. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 16-0 for windows ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Pengujian uji t-tes

Variabel Penelitian	B	Sig	Alpha	Kesimpulan
Konstanta	.965	.137	-	-
Modal Kerja	.762	.000	0.05	Signifikan
Tenaga Kerja	-.281	.130	0.05	Tidak Signifikan
Jam Kerja	.441	.003	0.05	Signifikan

Sumber: Data Primer, diolah 2013

Berdasarkan hasil Tabel 5 maka dapat dilakukan uji terhadap hipotesisnya sebagai berikut:

1. Nilai signifikan dari variabel modal kerja sebesar 0,000, nilai koefisien yang dihasilkan dari pengujian $< \alpha$ 0,05 sehingga keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan tradisional di Nagari Koto Taratak.
2. Nilai signifikan dari variabel tenaga kerja sebesar 0,130 $> \alpha$ 0,05 hal ini menunjukkan H_a ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan tradisional di Nagari Koto Taratak.
3. Nilai signifikan dari variabel jam kerja sebesar 0,003 $< \alpha$ 0,05 hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan tradisional di Nagari Koto Taratak.

Uji F

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh modal kerja, tenaga kerja dan jam kerja terhadap pendapatan nelayan tradisional di Nagari Koto Taratak secara bersama-sama. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis lewat bantuan program

SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 16-0 for windows ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 6 Pengujian Uji F-test

F-Hitung	Sig	Alpha	Keterangan
815,476	0,000	0,05	Signifikan

Sumber: Data Primer, diolah 2013

Berdasarkan hasil pada Tabel 6, uji signifikan secara simultan atau secara bersama-sama (Uji F-test) menghasilkan nilai F hitung sebesar 815,476 dengan tingkat signifikan 0,000 karena probabilitasnya signifikan jauh lebih kecil dari $\alpha < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama modal kerja, tenaga kerja dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan nelayan tradisional di Nagari Koto Taratak

Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah di kemukakan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan studi ke lapangan, yakni dengan menyebarkan kuesioner kepada 35 responden. Responden dalam penelitian ini adalah nelayan tradisional yang terdiri dari juragan nelayan dan nelayan perorangan yang terdapat di Nagari Koto Taratak. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk melihat ada tidaknya pengaruh modal kerja, tenaga kerja, jam kerja terhadap pendapatan nelayan tradisional .
2. Setelah melakukan analisis dengan menggunakan program SPSS 16.0 dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja dan jam kerja pada penelitian ini secara parsial berpengaruh signifikan, sedang variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan nelayan tradisional.
3. Setelah melakukan analisis dengan menggunakan program SPSS 16.0 dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja, tenaga kerja, jam kerja pada penelitian ini secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan nelayan tradisional.

Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini. Kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nelayan yang menjadi objek dalam penelitian ini hanya nelayan tradisional yang terdapat di Nagari Koto Taratak Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Ruang lingkup populasi dan sampel dari penelitian ini hanya menggunakan nelayan tradisional yang terdiri dari juragan nelayan dan nelayan perorangan yang terdapat di Nagari Koto Taratak berjumlah 35 orang.
3. Penelitian ini hanya memfokuskan pada tiga variabel yang terdiri dari modal kerja, tenaga kerja dan jam kerja. Sedangkan seluruh variabel independen tersebut hanya mempengaruhi variabel dependen pendapatan nelayan tradisional sebesar 98,7%. Sedangkan sisanya 1,3% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian ini.

Saran

1. Dengan mengetahui variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan tradisional. Dengan demikian diharapkan kepada nelayan, penggunaan tenaga kerja oleh masing-masing kelompok nelayan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan sehingga akan mengurangi biaya kelaut (lebih efisien).
2. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan variabel-variabel lain diluar modal kerja, tenaga kerja, jam kerja dan mencari ruang lingkup populasi yang berbeda dan lebih luas. Dengan demikian penelitian lanjutan tersebut dapat semakin memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai pendapatan nelayan tradisional.
3. Untuk pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan terutama Dinas Perikanan dan bekerjasama dengan dinas terkait lainnya untuk dapat memberikan perhatian dan bantuan kepada nelayan tradisional guna mendorong peningkatan pendapatan nelayan tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Rineka Cipta: Jakarta
- Case, Karl E dan Ray C. Fair. 2003. *Prinsip-prinsip Ekonomi Mikro*. PT. Indeks: Jakarta
- Herman. 2009. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Bantaran Sungai Siak Kota Pekanbaru*. Skripsi EP UNRI: Riau. Dipublikasikan
- Idris. 2008. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. FE UNP: Padang
- Agung I Gusti Ngurah, dkk. 2008. *Teori Ekonomi Mikro*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Joesron, dkk. 2003. *Teori Ekonomi Mikro*. Salemba Empat: Jakarta
- Kusnadi. 2002. *Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan*. Pondok Edukasi: Jakarta
- Mulyadi. 2005. *Ekonomi Kelautan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Miller, R. L., R. E. Meiners. 1999. *Teori Ekonomi Mikro Intermediate*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Pindyck, Robert, S dan Rubinfeld. 2001. *Mikro Ekonomi Edisi Lima*. PT. Indeks: Jakarta
- Rahardja, Manurung. 2006. *Teori Ekonomi Makro*. Edisi Ketiga. LP Fakultas Ekonomi Universitas Ekonomi: Jakarta
- Roza, Yenni Del. 2000. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gizi Balita*. Tesis S2 PPS UNAND: Padang
- Sangadji, Etta Mamang dkk. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. C.V ANDI OFFSET: Yogyakarta.
- Sasmita. 2006. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Nelayan di Kabupaten Asahan*. Tesis S2 PPS USU: Medan. Dipublikasikan
- Sastrawidjaya, dkk. 2002. *Nelayan Nusantara*. Pusat Riset Pengolahan Produk Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan: Jakarta

- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Ekonomi Pertanian*. PT. Raja Grafindo: Jakarta
- _____. 2003. *Ilmu Usaha Tani dan Penelitian Untuk Pembangunan Petani Kecil*. LP FE-UI: Jakarta
- Sugiarto, dkk. 2007. *Ekonomi Mikro*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Sugiono 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarno. 2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Langkat*. Tesis S2 PPS USU: Medan. Dipublikasikan.
- Suhana, 2010. *Ekonomi Perikanan Dan Kesejahteraan Nelayan*. Dipublikasikan.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Mikro Ekonomi*. PT Rajawali Pers: Jakarta
- _____. 2008. *Makro Ekonomi*. PT Rajawali Pers: Jakarta
- _____. 2009. *Mikro Ekonomi*. PT Rajawali Pers: Jakarta
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. ANDI: Yogyakarta
- Sumarsono, Sony. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- <http://www.gajimu.com/main/pekerjaan-yanglayak/upah-kerja/jam-kerja>. Diakses Oktober 2013
- <http://mfahrudin8.blogspot.com/>. Diakses Oktober 2013
- <http://thesis.binus.ac.id/doc/Bab2/2007-1-00251-TI%20Bab%202.pdf>. Diakses Oktober 2013